

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan nifas pada Ny.A dengan penatalaksanaan pijat oksitosin dan pijat endorphin sebagai upaya persiapan laktasi, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian telah dilakukan secara keseluruhan terhadap Ny.A dengan produksi ASI sedikit di PMB Siti Jamila, Palas
2. Penginterpretasian data telah dilakukan dengan meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan Ny. A dengan produksi ASI sedikit di PMB Siti Jamila, Palas
3. Perumusan diagnosa potensial telah dilakukan meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan Ny. A dengan produksi ASI sedikit di PMB Siti Jamila, Palas
4. Telah dilakukan antisipasi atau tindakan segera pada Ny.A dengan produksi ASI sedikit di PMB Siti Jamila, Palas
5. Telah dilakukan rencana tindakan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada ibu postpartum Ny. A dengan produksi ASI sedikit di PMB Siti Jamila, Palas
6. Telah dilakukan tindakan asuhan kebidanan pada ibu postpartum dengan produksi ASI yang sedikit. Yakni melakukan penatalaksanaan pijat oksitosin dan pijat endorphin sebagai upaya persiapan laktasi untuk mendorong kelancaran produksi ASI yang dilakukan dua kali dalam sehari disertai dukungan dan motivasi oleh suami dan bidan.
7. Telah dilakukan evaluasi hasil pada ibu postpartum terhadap Ny.A dengan produksi kecemasan karena ASI belum keluar melalui pendekatan manajemen kebidanan.
8. Melakukan pendokumentasian SOAP

B. Saran

1. Saran teoritis

a. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan agar memberikan penyuluhan tentang pentingnya pijat oksitosin dan pijat endorphin untuk kelancaran produksi ASI Ibu post partum

b. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat menerapkan ilmu dan keterampilan lain untuk mengatasi masalah produksi ASI yang sedikit

2. Saran aplikatif

a. Bagi lahan praktik

Dapat menerapkan pijat oksitosin dan pijat endorphin

b. Bagi mahasiswa kebidanan

Dapat menjadikan pijat oksitosin dan pijat endorphin sebagai entrepreneur kebidanan dimasa mendatang